

## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip

Vrouwen maken batik toelis te Jogjakarta. (1930). *KITLV*.

### Artikel Jurnal

- Amalia, S. (2019). *Tiga perempuan pengusaha batik (Peran sosial ekonomi perempuan pengusaha batik di Kampung Batik Bubakan, Kelurahan Rejomulyo Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ariesa Pandanwangi, Ida, Olga Catherina Pattipawaej, & Erwani Merry Sartika. (2019). Pendampingan Komunitas Pembatik Melalui Pelatihan Alih Pengetahuan Membatik dengan Material Berbasis Kearifan Lokal. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.29062/engagement.v3i1.51>
- Chairiyani, R. P. (2014). Semiotika Batik Larangan di Yogyakarta. *Humaniora*, 5(2), 1177–1186. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3260>
- Chandraswara, B. N., & Rifai, M. (2021). Hubungan antara Usia, Jarak Penglihatan dan Masa Kerja dengan Keluhan Kelelahan Mata pada Pembatik di Industri Batik Tulis Srikuncoro Dusun Giriloyo Kabupaten Bantul. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1). <https://doi.org/10.56338/pjkm.v11i1.1516>
- Evita, Y. N., Trihartono, A., & Prabhawati, A. (2022). Pengakuan UNESCO Atas Batik Sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB). *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 21(2). <https://doi.org/10.37849/midi.v21i2.260>
- Emanratu, P. F. (2020). Kepemimpinan perempuan dalam perspektif masyarakat desa. *Jurnal Otonomi*, 13(25), 1–8.
- Fauzi, M. I. (2022). Pemaknaan Batik sebagai Warisan Budaya Tak Benda. *Journal of Indonesian Culture and Beliefs (JICB)*, 1(1). <https://doi.org/10.55927/jicb.v1i1.1366>
- Handrianus Vianey Melin Wula, T. A. (2022). Peran Perempuan Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 5(2), 201–208. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v5i2.4309>
- Hawawi, A. (2025). Konstruksi sosial perempuan pengrajin batik tulis Sembrani Kampung Kleyodan, Sanden, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, 6(1), 130–147. <http://dx.doi.org/10.52423/jkps.v6i1.123>
- Jalil, I. A., & Tanjung, Y. (2020). Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/10.30596/jisp.v1i1.4376>
- Maharani, C. P., & Halim, C. (2023). Dari padi ke batik: perubahan sosial-ekonomi masyarakat Giriloyo, Bantul (1970-2006). *Bandar Maulana: Jurnal Sejarah Kebudayaan*, 28(1), 40–47. <https://doi.org/10.24071/jbm.v28i1.7230>
- Manembu, A. E. (2018). Peranan perempuan dalam pembangunan masyarakat desa (Suatu studi di Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 7(1), 1–28.
- Mukoyimah, & Subhan, H. (2025). Transformasi komunikasi pembangunan perempuan dalam mempersuasi pertumbuhan ekonomi mikro melalui industri

- batik Pekalongan. *Lotida: Journal of Da'wah and Communication*, 5(1), 75–91.
- Nurficahyanti, F. (2015). Model Komunikasi Pemasaran Paguyuban Batik Tulis. *Jurnal ASPIKOM*, 2(5), 304–313. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i5.82>
- Parker-Jenkins, M. (2018). Problematising ethnography and case study: Reflections on using ethnographic techniques and researcher positioning. *Ethnography and Education*, 13(1), 18 – 33.
- Prabawanti, B. E., Tarigan, T. M., & Handayani, P. (2023). DUKUNGAN SOSIAL UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN. *Share: Social Work Journal*, 13(1), 23–31. <https://doi.org/10.24198/share.v13i1.42617>
- Purnomosidi, F., Pramesti, A. S., & Klaudina, F. (2022). KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PEREMPUAN DENGAN PERAN GANDA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKI)*, 15(2), 100–107. <https://doi.org/10.47942/jiki.v15i2.1089>
- Rahmayati, T. E. (2020). KONFLIK PERAN GANDA PADA WANITA KARIER. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(1). <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10920>
- Rofi'ah, Siti. 2015. Membangun Pola Relasi Keluarga Berbasis Kesetaraan dan Keadilan Gender. *Jurnal Muwazah*, 7(2), Desember: 93-107
- Rohman, K. (2023). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga yang Bekerja: Studi Pada Perempuan Pekerja Harian di Batik Tulis Jatipelem. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.21154/ijougs.v3i2.4836>
- Rosaliza, Mita. (2015). “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71 – 79.
- Septianti, S. (2020). Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna Simbolik Motif Gurda pada Batik Larangan Yogyakarta. *INVENSI*, 5(1). <https://doi.org/10.24821/invensi.v1i1.4125>
- Silviana, I. (2023). Kekuasaan dan peran ganda perempuan (Analisis sosiologi terhadap perempuan pembatik di Madiun). *The Sociology of Islam*, 6(1), 79–94.
- Sudijono, S. (2006). Pasang surut batik tulis tradisional Bantul: Studi kasus batik tulis Imogiri tahun 1970-1998. *Patra-Widya*, 7(3), Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta.
- Suryono, S. A. (2021). Pemberdayaan perempuan melalui Koperasi Wanita Suka Maju dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Giriloyo Desa Wukirsari Kabupaten Bantul. *Journal of Society and Continuing Education*, 2(2), 217–227.
- Utaminingsih, A., Sabariman, H., & Riniwati, H. (2020). Representasi feminisme pada kepemimpinan perempuan di Madura (Studi keberhasilan kepala desa perempuan menjadikan Desa Bunder sebagai desa swakarya dan desa swasembada). *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 10(2), 173–186.
- Wahidin, D. (2019). Transformasi Industri Kreatif Batik Dalam Rangka Peningkatan Ketahanan Kerajinan Kain Batik (Studi di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(3), 348–372.

- Widadi, Z. (2019). PEMAKNAAN BATIK SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAKBENDA. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 33(2). <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v33i2.897>
- Widyasari, A., & Suyanto, S. (2023). Pembagian Kerja dalam Rumah Tangga antara Suami dan Istri yang Bekerja (STUDI KASUS DI KELURAHAN LUBANG BUAYA, KECAMATAN CIPAYUNG, KOTA JAKARTA TIMUR). *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 6(2), 209–226. <https://doi.org/10.14710/endogami.6.2.209-226>
- Yani, F., Anniza, M., & Priyanka, K. (2020). Hubungan Masa Kerja Dan Lama Kerja Dengan Nyeri Leher Pada Pembatik Di Sentra Batik Giriloyo. *Jurnal Ergonomi Indonesia (The Indonesian Journal of Ergonomic)*, 6(1), 31–36. <https://doi.org/10.24843/jei.2020.v06.i01.p04>
- Zuhdi, S. (2018). Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri. *Jurnal Jurisprudence*, 8(2), 81–86. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v8i2.7327>

### **Buku**

- Ahimsa-Putra, H. S. (2009). Paradigma Ilmu Sosial Budaya: Sebuah Pandangan. Makalah kuliah umum Paradigma Penelitian Ilmu-Ilmu Humaniora pada Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 7 Desember 2009.
- Appadurai, A. (1996). *Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalization*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Atmojo, W. T. (2011). *Barong dan Garuda dari Sakral ke Profan*. Yogyakarta: Pascasarjana ISI Yogya.
- Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri dan Yayasan Tjanting Batik Indonesia. (2019). *Dasawarsa diplomasi batik Indonesia*. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Statistik kesehatan Indonesia*.
- Bourdieu, P. (1977). *Outline of a Theory of Practice*. Cambridge University Press.
- Bourdieu, P. (1984). *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste*. Harvard University Press.
- Bourdieu, P. (1990). *The Logic of Practice*. Stanford University Press.
- Budianta, M. (2010). *Rona Budaya: Festschrift untuk Sapardi Djoko Damono*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Caraka, S., & Brigita. (2011). *Tingkat kesejahteraan perajin industri kerajinan batik tulis di Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
- Condrongoro, M. S. (1995). *Memahami busana adat keraton Yogyakarta: Warisan penuh makna*. Yogyakarta: Yayasan Pusaka Nusantara.
- Connell, R. W. (2002). *Gender*. Polity Press.
- Dwiyanto, D., & Nugrahani, D. S. (2002). Perubahan konsep gender dalam seni batik tradisional pedalaman dan pesisiran. *Jurnal Humaniora*, 14(2), 151–164.
- Enloe, C. (2014). *The Globalization of Gender and Work*. Routledge.
- Fakih, M. (1996). *Analisis gender dan transformasi sosial*. Pustaka Pelajar.

- Firestone, S. (1970). *The dialectic of sex: The case for feminist revolution*. William Morrow and Company.
- Friedan, B. (1963). *The Feminine Mystique*. W. W. Norton & Company.
- Geertz, C. (1960). *The Religion of Java*. The University of Chicago Press.
- Geertz, C. (1963). *Peddlers and princes: Social development and economic change in two Indonesian towns*. Chicago: University of Chicago Press.
- Geertz, C. (1963). *Agricultural involution: The process of ecological change in Indonesia*. University of California Press.
- Geertz, H. (1961). *The Javanese family: A study of kinship and social structure*. Free Press of Glencoe.
- Gudeman, S. (2001). *The Anthropology of Economy: Community, Market, and Culture*. Blackwell Publishing.
- Hardjito, N. (2013). *Peran wanita dalam pembangunan Indonesia*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Harmoko, T. (2018). *Batik: Warisan adat Nusantara*. Pustaka Baru Press.
- Hayati, C. (2006). *Gender Dan Perubahan Ekonomi: Peranan Perempuan Dalam Industri Batik di Yogyakarta 1900-1965*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Hirdman, Y. (1988). *The gender system: Theoretical reflections on the social subordination of women*. Maktutredningen.
- Hudayana, B. (2018). *Pendekatan antropologi ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press.
- Istiyani, Y. (2011). *Perkembangan Desa Wisata Batik Tulis Giriloyo yang Berbasis Masyarakat: Kajian dari Sudut Pandang Ekonomi-Masyarakat*. Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Dalam Negeri. (2009). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2009 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah*.
- Kerlogue, F. (2004). *Arts of Southeast Asia*. Thames & Hudson.
- Kesselman, A., & others. (1999). *Women: Images and realities: A multicultural anthology* (2nd ed.). Mayfield Publishing Company.
- Koentjaraningrat. (1985). *Javanese Culture*. Oxford University Press.
- Koentjaraningrat. (2004). *Kebudayaan Jawa*. Balai Pustaka.
- Kusharjati, N. (2008). *Makna Filosofis dan Makna Batik*. Penerbit Pararupa.
- Kusrianto, A. (2013). *Batik: Filosofi, motif dan kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.
- Magnis-Suseno, F. (1985). *Javanische Weisheit und Ethik: Texte und Erläuterungen zum Verständnis der ursprünglichen Dimensionen javanischer Kultur*. R. Oldenbourg Verlag.
- Mantra, I. B. (2003). *Demografi umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- McDowell, L. (1999). *Gender, identity and place: Understanding feminist geographies*. University of Minnesota Press.
- Mies, M. (1986). *Patriarchy and accumulation on a world scale: Women in the international division of labour*. Zed Books.
- Moedjanto, G. (1987). *Konsep kekuasaan Jawa: Penerapannya oleh raja-raja Mataram*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Mulder, N. (1998). *Mysticism in Java: Ideology in an Indonesian Society*. University of Amsterdam.
- Nasution, H. H. (1992). *Ensiklopedia Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

- Nicholson, L. (1997). *The second wave: A reader in feminist theory*. New York: Routledge.
- Ortner, S. B. (1974). Is female to male as nature is to culture? In M. Z. Rosaldo & L. Lamphere (Eds.), *Woman, culture, and society*. Stanford University Press.
- Ortner, S. B. (1996). *Making Gender: The Politics and Erotics of Culture*. Beacon Press.
- Peraturan Kalurahan Wukirsari Nomor 4 Tahun 2024 tentang RPJMKal. Wukirsari: Pemerintah Kalurahan Wukirsari.
- Polanyi, K. (1944). *The great transformation: The political and economic origins of our time*. New York: Farrar & Rinehart.
- Purwadi. (2007). *Busana Jawa*. Pura Pustaka.
- Puspitawati, H. (2012). *Gender dan keluarga: Konsep dan realita di Indonesia*. PT IPB Press.
- Sachari, A. (2002). *Estetika*. Penerbit ITB.
- Saptari, R. (1994). *Buruh wanita di Jawa: Studi tentang pembagian kerja gender di pedesaan*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Scott, J. C. (1976). *The moral economy of the peasant: Rebellion and subsistence in Southeast Asia*. Yale University Press.
- Smith-Hefner, N. J. (1998). *The new Muslim romance: Islam, gender, and urban youth in Indonesia*. University of California Press.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sondari, K. (2002). *Makna simbolis motif-motif batik busana pengantin Jawa*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sunarto. (2004). *Batik Klasik: Pengertian, Motif dan Makna*. Penerbit Buku Kompas.
- Supriyadi, A. (2021). Dampak migrasi terhadap struktur sosial ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 12(1), 45-60.
- Susanto, S. S. K. (1980). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri. Departemen Perindustrian R.I.
- Suyanto, A. N. (2002). *Sejarah batik Yogyakarta*. Yogyakarta: Merapi.
- Tilly, L. A. (1998). *Women, work, and family*. Routledge.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2003). *Convention for the safeguarding of the intangible cultural heritage*. <https://ich.unesco.org/en/convention>
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2009). *Nomination for inscription on the representative list in 2009 (Reference No. 00170)*. Intergovernmental Committee for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage.
- Utami, R. (2014). *Ensiklopedia batik dan kain hias Nusantara*. Bandung: Angkasa.
- Van Roojen, P. (n.d.). *Batik design*. Netherlands: The Pepin Press BV.
- Wastraprema, (1990). *Sekarang Jagad Ngayogyakarta Hadiningrat*. Yogyakarta: Himpunan Pecinta Kain Batik dan Tenun.
- Wulandari, A. (2011). *Batik Nusantara*. Penerbit ANDI.
- Yanagisako, S. J., & Delaney, C. (Eds.). (1995). *Naturalizing power: Essays in feminist cultural analysis*. Routledge

Zuraida, H. (2010). Sejarah Batik Tradisional Imogiri 1935-1942. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

### **Internet**

- “Mengetahui Paguyuban Batik Giriloyo” dalam <https://batikgiriloyo.co.id/batik-giriloyo/> diakses 2 Maret 2025
- “Kelurahan Wukirsari” dalam <https://wukirsari.bantulkab.go.id/first/artikel/1293-Peta-Citra-Desa-Wukirsari> di akses 10 Juni 2025
- “Hubungan Erat Kampung Batik Giriloyo dengan Keraton Yogyakarta” dalam <https://batikgiriloyo.id/blog/hubungan-erat-kampung-batik-giriloyo-dengan-keraton-yogyakarta> di akses pada 13 Juni 2025
- “Membatik Pada Kain Selendang Terpanjang dalam Rekor MURI” dalam <https://muri-rekor.blogspot.com/2007/06/membatik-pada-kain-selendang-terpanjang.html> diakses 19 September 2025
- “Keunggulan Karya Sejuta Goresan: Perjalanan Ibu Khibtiyah, Maestro Batik Giriloyo dalam <https://batikgiriloyo.id/blog/keunggulan-karya-sejuta-goresan-perjalanan-ibu-khibtiyah-maestro-batik-giriloyo> di akses 19 September 2025
- “Pelatihan Membatik Bersama Bunda Literasi Kabupaten Bantul” dalam <https://wukirsari.bantulkab.go.id/first/artikel/1177-Pelatihan-membatik-bersama-Bunda-Literasi-Kabupaten-Bantul> diakses pada 20 September 2025
- “Keunggulan Karya Sejuta Goresan: Perjalanan Ibu Khibtiyah, Maestro Batik Giriloyo dalam <https://batikgiriloyo.id/blog/keunggulan-karya-sejuta-goresan-perjalanan-ibu-khibtiyah-maestro-batik-giriloyo> di akses 19 September 2025
- “Motif Batik Larangan Keraton Yogyakarta” dalam <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/12-motif-batik-larangan-keraton-yogyakarta/> di akses 1 Agustus 2025
- “Sejarah Batik Yogyakarta” dalam <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/6-sejarah-batik-yogyakarta/> diakses pada 1 Agustus 2025
- “Perjalanan Spiritual Melalui Seni Membatik: Mengungkap Makna Dalam Setiap Pola dan Gerakan dalam <https://batikgiriloyo.id/blog/perjalanan-spiritual-melalui-seni-membatik-mengungkap-makna-dalam-setiap-pola-dan-gerakan> diakses 15 Juli 2025

### **Koran**

- “Peta Persebaran Kerusakan Dan Korban Gempa 2006” dalam Kompas, 29 Mei 2006.
- “Ekspor Kerajinan Batu Lemahdadi Meningkatkan Terkendala Akses Jembatan Sempit” dalam Kedaulatan Rakyat, 26 Juli 2006.
- “Ratusan Perajin Binaan Apikri Dibangkitkan Akibat Gempa, 80 persen Perajin Kolaps”, dalam Kedaulatan Rakyat, 29 Juni 2006.
- “Bupati Bantul, Muhammad Idham Samawi: Kami Harus Mulai dari Nol”, dalam Tempo, 11 Juni 2006.

### **Laporan**

- Laporan ekonomi kreatif dan pengembangan wilayah Kabupaten Bantul tahun 2023. Bantul: Pemkab Bantul.
- Laporan tentang pertumbuhan kelompok batik tahun 2017. Paguyuban Batik Tulis Giriloyo.

### **Wawancara**

Wawancara dengan Ibu Erni pada 20 Mei, 18 Juli 2025

Wawancara dengan Ibu Giyarti pada 1 September 2025

Wawancara dengan Ibu Khibtiyah pada 15 Mei, 20 Mei, 1 September 2025

Wawancara dengan Mbak Ayu pada 1 September 2025